

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. E dengan Diabetes Melitus di ruang rawat inap Agus Salim Rumah Sakit TK III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 10-14 Juni 2025, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keperawatan yang sistematis dan terfokus mampu membantu mempercepat proses pemulihan pasien. Intervensi keperawatan yang mencakup manajemen hiperglikemia, pemberian obat, manajemen energy dan dukungan tidur memberikan hasil yang positif, di mana sebagian besar masalah keperawatan yang dialami pasien dapat teratasi dengan baik. Keberhasilan asuhan ini juga ditunjang oleh kerja sama yang baik antara pasien, keluarga, dan tim perawat, serta pendekatan yang empatik dan komunikatif. Oleh karena itu, asuhan keperawatan yang tepat dan berorientasi pada kebutuhan pasien terbukti efektif dalam meningkatkan hasil klinis pada Ny. E.

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. E dengan Diabetes Melitus di ruang rawat inap Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodirwiry padang pada tanggal 10 – 14 Juni 2025 dapat disimpulkan yaitu :

A. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan terhadap Ny. E pada tanggal 10 Juni 2025, diperoleh data subjektif dan objektif yang menunjukkan keluhan utama berupa klien mengeluh badan terasa lemas dan cepat merasa lelah saat

beraktifitas, klien juga mengatakan sering haus dan buang air kecil serta kaki kesemutan. Dalam pengkajian tidak ditemukan adanya perbedaan antara teori gejala diabetes melitus dengan kondisi aktual pasien, seperti badan terasa lemas dan cepat merasa lelah saat beraktifitas, sering haus dan buang air kecil serta kaki kesemutan. Secara umum, pasien dan keluarga kooperatif serta memberikan data yang lengkap, meskipun terdapat sedikit kendala dalam membaca tulisan tangan pada rekam medis.

B. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Melitus didapatkan 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Ketidakstabilan kadar glukosa darah b/d resistensi insulin d/d gula darah meningkat (D.0027)
2. Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis (D.0057)
3. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur d/d kesulitan saat tidur (D.0055).

C. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Diabetes Melitus di Ruang Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2025. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

D. Implementasi keperawatan

Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Diabetes Melitus di Ruang Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2025

yang sudah dilaksanakan selama 5 hari berturut turut, hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu, melakukan kolaborasi dengan ahli gizi untuk meningkatkan asupan makanan dan pemberian insulin, karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi distatus pasien.

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya perbaikan kondisi klien, khususnya dalam penurunan kadar gula darah klien. Hasil ini mendukung efektivitas intervensi yang telah dilaksanakan yaitu manajemen hiperglikemia, baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi manajemen hiperglikemia, manajemen enrgi dan dukungan tidur terbukti efektif dalam meningkatkan hasil klinis pada pasien.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani pengobatan penyakitnya agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Diabetes Melitus.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Diabetes Melitus.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan.